

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penulisan skripsi dengan judul : “Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Terhadap Prestasi Bahasa Arab di SMP Islam Brawijaya Mojokerto” , jenis penelitian yang digunakan adalah :

Berdasarkan bidangnya : penelitian ini termasuk penelitian pendidikan (education Research).

Berdasarkan tempatnya (Lokasi): Penelitian ini termasuk penelitian kancah (field researh)

Berdasarkan tujuan umumnya : Penelitian ini termasuk Penelitian Eksplorasi (eksploratif reseach).¹

Berdasarkan analisis data penulisan skripsi ini termasuk penelitian kuantitatif dimana analisisnya penulis menggunakan rumus statistik korelatif, penulis mengumpulkan data secara sistematis berdasarkan kebutuhan penelitian di SMP Islam Brawijaya Mojokerto sebagai lokasi penelitian dan siswa yang belajar di lembaga pendidikan tersebut sebagai responden dengan maksud untuk mengasumsikan penelitian ini dalam mencari konklusi beberapa aspek perilaku yang diamati yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. PENENTUAN OBYEK PENELITIAN

Obyek merupakan unsur utama yang sangat penting dalam suatu penyelidikan (penelitian) dalam menentukan daerah suatu obyek yang akan diselidiki, Tujuan menentukan obyek ini adalah bahwa dengan obyek yang jelas, tegas maka akan mendapatkan data yang jelas dan tegas serta validitas atau

¹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Metodologie Research Jilid I, Andi Offset, Jogyakarta, Ed. I, Cet. XXX, 2000, hal.3

akurasinya dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan prosedur dan aturan-aturan dalam penelitian.

Dalam menentukan obyek penelitian ini, penulis mengambil SMP Islam Brawijaya Mojokerto dan yang menjadi pusat penelitiannya adalah siswa yang belajar di sekolah tersebut.

1. Populasi

Populasi merupakan daerah / lokasi penelitian atau dengan kata lain bahwa populasi adalah keseluruhan sasaran yang hendak diteliti, dan pada populasi lain itulah kelak hasil penelitian diberlakukan. Populasi bisa berupa manusia atau bukan manusia (Lembaga, Kelompok, Dokumentasi dan badan) dan apa saja yang dijadikan sasaran penelitian.

Sedangkan Prof. Dr. Sutrisno Hadi MA menyatakan Bahwa populasi adalah:

Sebagian individu yang diselidiki disebut sampel, sedangkan kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi atau universe.²

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 609 siswa yang belajar di SMP Islam Brawijaya Mojokerto sebagai populasinya.

2. Sampel

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah :

²Ibid, hal.70

Sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi adalah :

Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak di Generalisasikan.⁴

Hal ini sesuai dengan pendapat Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yang mengetengahkan prosentase ancer-ancer tentang penggunaan jumlah sampel yaitu:

Untuk sekedar Ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁵

Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 10 % dari jumlah populasi 609 yaitu 61 siswa yang secara proporsional dianggap mewakili dalam proses penelitian.

C. METODE / INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian, selain itu juga sebagai alat pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian (berdasarkan variabel-variabel yang ada)

Diantara berbagai macam metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data antara lain :

³ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Ed. Revisi, Cet. 11, Jakarta, 1998, hal. 117

⁴ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Op Cit. Hal. 70

⁵ Ibid, hal. 120

1. Metode Dokumentasi

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, mengemukakan bahwa :

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, Prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁶

Dari uraian diatas maka metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit melalui catatan atau arsip yang ada. Hal ini digunakan karena metode dokumentasi adalah metode pokok yang akan digunakan untuk memperoleh data yang pokok pula. Sedangkan data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi ini adalah : Data tentang kondisi SMP Islam Brawijaya Mojokerto. Peliputi data latar belakang berdirinya, data guru, data siswa dan data sarana / prasarana.

2. Metode Angket.

Dr. Kartini Kartono mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan metode angket adalah :

Mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan atau respon tertulis seperlunya.⁷

⁶ Ibid, hal. 234

⁷Dr. Kartini Kartono, Pengantar Metode Research Sosial, CV Mandar Maju, Bandung, 1990. Hal. 247.

Dari pendapat diatas maka jelaslah bahwa metode angket adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara tertulis dan harus dijawab secara tertulis pula oleh orang yang diteliti. dengan metode angket ini penulis mengharapkan dapat memperoleh keterangan mengenai variabel-variabel yang diinginkan oleh penulis dalam melengkapi penelitian yang kemudian penulis menjadikan sebagai acuan dasar untuk selanjutnya mengelola data hasil angket tersebut dan menjadikannya sebagai kesimpulan dari tujuan penulisan skripsi ini. dengan menggunakan metode Angket ini data yang ingin penulis peroleh adalah :

1. Variabel X : Variabel tentang Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di SMP Islam Brawijaya Mojokerto.
2. Variabel Y : Variabel tentang Prestasi Bahasa Arab di SMP Islam Brawijaya Mojokerto.

D. PENGUJIAN INSTRUMEN / METODE ANALISA DATA

Untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner yang diajukan dapat menggali data yang diperlukan penulis melakukan Uji Validitas (kesahihan). Sebagaimana yang dinyatakan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto tentang uji Validitas adalah sebagai berikut :

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul terhadap menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁸

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan secara berurutan penulis menggunakan tehnik dengan rumusan sebagai berikut :

⁸ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Op Cit, hal. 40

- 1) Dalam Menghitung Mean variabel X menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

- 2) Dalam Menghitung Mean variabel Y dengan rumus :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

- 3) Menghitung Deviasi skor X terhadap M_x menggunakan rumus :

$$x = X - M_x.$$

- 4) Menghitung Deviasi skor Y terhadap M_y menggunakan rumus :

$$y = Y - M_y.$$

- 5) Dalam menghitung besarnya Deviasi Standard (SD) dari variabel X, menggunakan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

- 6) Dalam Menghitung besarnya Deviasi Standard (SD) dari variabel y, menggunakan rumus :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

- 7) Dalam menganalisa data analisa untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel x dengan variabel y, menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y
 $\sum xy$ = Jumlah produk dari Variabel X dan Variabel Y
 N = Jumlah sampel yang diteliti (Number of Cases)
 SD_x = Standard dari Deviasi x
 SD_y = Standard dari Deviasi y⁹

Jika $r_{Tabel \ Product \ Moment} < / > r_{observasi}$ artinya pernyataan-pernyataan kuesioner tersebut mempunyai validitas (kesahihan) atau pernyataan dapat melakukan fungsi ukurannya. Hipotesis Kerja diterima dan Hipotesis Nihil ditolak dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisa data penulis menggunakan penghitungan Regresi linier sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

dimana:

- Y = variabel dependen yang diprediksikan
 a = konstanta
 b = koefisien regresi X terhadap Y
 X = variabel independen yang mempunyai nilai tertentu¹⁰

⁹ Drs. Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, CV Rajawali Pers, Jakarta, 2000, hal. 183

¹⁰ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Op Cit, hal. 42

Koefisien regresi (b) akan bernilai positif apabila nilai X berbanding lurus terhadap nilai Y, sebaliknya b akan bernilai negatif apabila nilai X berbanding terbalik terhadap nilai Y. Nilai a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$